

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEBERHASILAN  
PROGRAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN POTENSI ANAK  
(Studi Kerjasama *Creative Children Centre* Stikes Surya  
Global Yogyakarta dengan *Little Care*)**

\* **Hariza Adnani**

**ABSTRACT**

*The childhood is a golden and critical period in human life, to determine the children growth in the future. It is a basic in forming a physical ability, language, emotional social, concept by yourself, artistic, moral and religion values (Sujanto, 2000). The objective of this research is to know the correlation between parents knowledge and the success of children talent and potency developing.*

*The population of this research is little care's students which is 3 – 12 years old in CCC of STIKES Surya Global around Gambiran and Giwangan religion of sub district Umbulharjo Yogyakarta.*

*The result of this research show that the respondent in CCC of STIKES Surya Global consists of playgroup and kindergarten which are 3 – 6 years old are 21 people (61,76%) have good mark (103-111) are 9 people (42,86%). While the children are 6 – 12 years old have less mark (19 – 20) are 6 people (46,15%). The development of talent and children potency which is 3 – 6 years old have less mark (103 – 111) are 12 people (42,86%). While the children which is 6 – 12 years old have enough mark (20 – 22) and less (17 – 19) each of them are people (38,46%). There are positive and significant correlation between parents' knowledge with the success of children talent and potency developing in CCC of STIKES Surya Global Yogyakarta both of 3 – 6 years old (playgroup & kindergarten) or 6 – 12 years old (elementary school). The more kind of parents' knowledge to appreciate the children talent and potency developing, so the most they have gets in CCC of STIKES Surya Global Yogyakarta.*

**Keywords** : Parents' knowledge, the children talent and potency developing.

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, social emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama (Sujanto, 2000)

Keluarga adalah lembaga kesatuan sosial terkecil yang secara kodrat berkewajiban mendidik anaknya. Dalam perkembangannya, kesadaran mendidik anak bukan hanya dibebankan kepada keluarga saja, melainkan pada masyarakat sebagai kesatuan sosial yang lebih besar. Wujud dari kewajiban masyarakat tersebut antara lain dengan membentuk lembaga pendidikan non formal, misalnya *Creative Children Centre* Stikes Surya Global Yogyakarta. Lembaga ini dibentuk atas kerjasama dengan *Little Care*, yaitu suatu organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan.

*Little care* adalah sebuah LSM non pemerintah yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan yang didirikan oleh seorang aktivitas sosial (Ny Indah Richardson) di Surabaya pada tanggal 21 Mei 1998. Pada saat Propinsi DIY dilanda gempa bumi pada tanggal 27 Mei 2006, LSM ini ikut memberikan bantuan di dalam bidang pendidikan bagi anak-anak korban gempa di wilayah tersebut. Salah satunya diberikan kepada lembaga pendidikan bagi anak usia dini *Creative Children Centre* Stikes Surya Global Yogyakarta (CCC SSG) di Jalan Pramuka Yogyakarta.

CCC SSG Yogyakarta dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, termasuk siap memasuki pendidikan dasar dan tahap lanjut. Pengembangan bakat yang dikembangkan dalam lembaga ini meliputi : pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Sedangkan anak didik CCC SSG dibagi menjadi dua kelompok, yaitu umur 3-6 tahun (pra TK dan TK) dan umur

6- 12 tahun (SD) yang menjadi korban gempa bumi dan bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Berdasarkan laporan mingguan adik asuh oleh mahasiswa Kesehatan Masyarakat semester lima, diketahui bahwa keaktifan anak untuk datang ke CCC SSG masih kurang. Hal ini bila dilihat pada enam kali pertemuan yang telah diadakan, jumlah anak yang tidak masuk pada setiap sesi pertemuan rata-rata 6 orang. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh dua hal, yaitu: orang tua kurang aktif dalam mengantarkan anaknya ke CCC SSG pada setiap sesi pertemuan yang diadakan, dan atau orang tua belum merasa penting program pengembangan potensi dan bakat anaknya.

Dengan mengetahui latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Keberhasilan Program Pengembangan Bakat dan Potensi Anak (Studi Kerjasama *Creative Children Centre* Stikes Surya Global Yogyakarta dengan *Little Care*)”.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta

### **B. Populasi dan sample**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak didik yang menjadai binaan *Little Care* di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta, yaitu berumur 3 – 12 tahun dan bertempat tinggal di wilayah Gambiran dan Giwangan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

### **C. Jenis Data dan Teknik pengumpulan data**

Jenis data adalah survei deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Cara pengumpulan data dimulai dengan menyebarkan kuesioner berupa angket kepada orang tua anak didik tentang

pengetahuan orang tua dan perkembangan bakat dan poternsinya. Hasil dari pengisian angket kemudian dilakukan proses *editing,coding*, dan *tabulating*.

#### D. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 11,5 for windows. Rumus statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product-moment* dari Pearson.. Hubungan antara variabel dikatakan postif dan signifikan apabila nilai  $r_{xy}$  hitung  $>$   $r_{xy}$  tabel, dan nilai  $p$ -value  $<$  0,05.

### III. HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden berdasarkan umur, pengetahuan orang tua, dan hasil perkembangan bakat dan potensi yang dicapai anak didik. Distribusi frekuensinya yang dijabarkan dalam tabulasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Umur Anak**

No	Umur (tahun)	n	Persentase
1	3 – 6	21	61,76
2	6 – 12	13	38,24
	Jumlah	34	100,0

Sumber : Data Primer Olahan, 2006

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa umur anak didik di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta yang dijadikan responden kebanyakan berumur 3- 6 tahun (pra TK dan TK) sebanyak 21 orang (61,76 %). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mengikutsertakan anaknya

yang berumur 3-6 tahun (pra TK dan TK) dalam program pengembangan bakat dan potensinya di CCC Surya Global Yogyakarta sudah tinggi.

**Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pengetahuan Orang Tua dan Kelompok Umur**

Pengetahuan Orang Tua	Kelompok Umur	
	3-6 tahun	6-12 tahun
	n	%
<b>Kelompok umur 3-6 tahun</b>		
Baik (103-111)	9	42,86
Cukup (93-102)	4	19,05
Kurang (83-92)	8	38,09
<b>Jumlah</b>	21	100,0
<b>Kelompok umur 6-12 tahun</b>		
Baik (23-25)	4	30,77
Cukup (21-22)	3	23,08
Kurang (19-20)	6	46,15
<b>Jumlah</b>	13	100,0

Sumber : Data Primer Olahan, 2006

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan orang tua anak didik kelompok umur 3-6 tahun di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta kebanyakan nilainya baik (103-111) sebanyak 9 orang (42,86 %). Sedangkan anak didik kelompok umur 6 -12 tahun kebanyakan nilainya kurang (19-20) sebanyak 6 orang (46,15 %). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun (pra TK dan TK) lebih baik daripada yang berusia 6-12 tahun (anak SD).

**Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Perkembangan Bakat dan Potensi Anak yang Dicapai Anak Didik dan Kelompok Umur**

No	Variabel	Kelompok Umur	
		3-6 tahun	6-12 tahun
3-6 tahun	<b>Perkembangan Bakat dan Potensi Anak</b>		
	Baik (109-120)	1	4,76
	Cukup (97-108)	8	38,10
	Kurang (85-96)	12	57,14
	<b>Jumlah</b>	21	100,0
6-12 tahun	<b>Perkembangan Bakat dan Potensi Anak</b>		
	Baik ( 23-25)	3	23,08
	Cukup ( 20-22)	5	38,46
	Kurang ( 17-19)	5	38,46
	<b>Jumlah</b>	13	100,0

Sumber : Data Primer Olahan, 2006

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa perkembangan bakat dan potensi anak yang dicapai anak didik kelompok umur 3-6 tahun di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta menurut pendapat orang tuanya kebanyakan kurang (nilai 103-111) sebanyak 12 orang (42,86 %). Sedangkan anak didik kelompok umur 6-12 tahun kebanyakan cukup (nilai 20-22) dan kurang (nilai 17-19) masing-masing sebanyak 5 orang (38,46 %). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bakat dan potensi anak yang dicapai anak didik untuk semua golongan umur menurut orang tuanya kebanyakan masih kurang.

## B. Analisis Statistik

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* didapat nilai  $r_{xy} = 0,789$  dan nilai  $p\text{-value} = 0,00$  untuk anak didik yang berumur 3-6 tahun (usia pra TK dan TK) dan nilai  $r_{xy} = 0,674$  dan nilai  $p\text{-value} = 0,01$  untuk anak didik yang berumur 6-12 tahun (usia SD). Oleh

karena  $r_h > r$  tabel dan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan orang tua dengan keberhasilan program pengembangan bakat dan potensi anak didik baik usia pra TK dan TK (3-6 tahun) maupun usia SD (6-12 tahun) di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta. Semakin baik pengetahuan orang tua memahami perkembangan bakat dan potensi anaknya, maka semakin baik perkembangan bakat dan potensi anak yang dapat dicapai di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta. Hal ini dimungkinkan, karena menurut Santoso dan Ranti (2000), faktor yang berperan dalam mempengaruhi proses tumbuh kembang anak secara optimal ada dua, yaitu faktor dalam (faktor-faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri, baik faktor bawaan maupun faktor yang diperoleh) dan faktor luar (faktor-faktor yang ada di luar atau berasal dari luar diri anak) mencakup : pengaruh keluarga, gizi, budaya, serta teman bermain dan sekolah. Pengaruh keluarga yang merupakan faktor dari luar, merupakan sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, hubungan antara saudara, dan lainnya. Diharapkan pengaruh keluarga dapat menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.

#### **IV. KESIMPULAN**

1. Umur anak didik di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta yang dijadikan responden kebanyakan berumur 3- 6 tahun (pra TK dan TK), yaitu sebanyak 21 orang (61,76 %)
2. Pengetahuan orang tua anak didik kelompok umur 3-6 tahun di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta kebanyakan nilainya baik (103-111) sebanyak 9 orang (42,86 %). Sedangkan anak didik kelompok umur 6 -12 tahun kebanyakan nilainya kurang (19-20) sebanyak 6 orang (46,15 %).
3. Perkembangan bakat dan potensi anak yang dicapai anak didik kelompok umur 3-6 tahun di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta menurut pendapat orang tuanya kebanyakan kurang (103-111) sebanyak 12 orang (42,86

- %). Sedangkan anak didik kelompok umur 6-12 tahun kebanyakan cukup (20-22) dan kurang (17-19) masing-masing sebanyak 5 orang (38,46 %)
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan pengetahuan orang tua dengan keberhasilan perkembangan bakat dan potensi anak didik di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta baik untuk kelompok umur 3-6 tahun (pra TK dan TK) maupun 6-12 tahun (SD). Semakin baik pengetahuan orang tua memahamii perkembangan bakat dan potensi anaknya, maka semakin baik perkembangan bakat dan potensi anak yang dicapai di CCC Stikes Surya Global Yogyakarta

**DAFTAR PUSTAKA**

Aritonang, Irianton. 2000. *Pemantauan Pertumbuhan Balita . Petunjuk Praktis Menilai Status Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius

*Direct Assistane to Children in Indonesia*, 2006. *Little Care*. Dalam <http://www.Little care.com>

JELLIEFE, 1982, *Kesehatan Anak di daerah Tropis*. Jakarta: Bumi Aksara

Matondang, dkk, 2003. *Diagnosis Fisis pada Anak*. Jakarta: Erlangga

Santoso, S dan Ranti, AL, 2000. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sujanto, A, 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta